BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh kinerja perusahaan, mekanisme *corporate governance*, *gender*, dan usia terhadap kompensasi eksekutif pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas100 pada periode 2010-2013 dengan menggunakan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan. Maka kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yaitu:

- 1. Kinerja Perusahaan dengan menggunakan proksi ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kompensasi eksekutif, incremental ROA (Δ ROA) pun memiliki pengaruh signifikan terhadap kompensasi eksekutif. NPM dan incrementalnya (Δ NPM) secara umum memiliki tidak berpengaruh signifikan tetapi memiliki hubungan yang positif terhadap kompensasi eksekutif dan Tobin's Q dan incrementalnya (Δ Tobin's Q) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kompensasi eksekutif perusahaan yang terdaftar dalam indeks Kompas 100 pada periode 2010-2013.
- Corporate Governance dengan menggunakan proksi kepemilikan institusi (INS) dan proporsi komisaris independen (IND) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kompensasi eksekutif perusahaan yang terdaftar dalam indeks Kompas100 pada periode 2010-2013.

- Variabel karakteristik eksekutif dengan menggunakan proksi jender dan usia tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kompensasi eksekutif perusahaan yang terdaftar dalam indeks Kompas100 pada periode 2010-2013.
- Total aset sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kompensasi eksekutif perusahaan yang terdaftar dalam indeks Kompas100 pada periode 2010-2013.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti untuk perusahaan dan juga untuk peneliti selanjutnya adalah :

- 1. Perusahaan yang terdaftar dalam indeks Kompas100, perusahaanperusahaan tersebut diharapkan mampu membuat kebijakan mengenai
 struktur kompensasi yang sesuai antara pihak pengelola perusahaan
 dan pemegang saham. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya
 benturan kepentingan ketika perusahaan membayar kompensasi tinggi
 kepada eksekutif, tapi hasil yang diterima oleh para pemegang saham
 atas penanaman modalnya dalam perusahaan tersebut tidak meraih
 hasil yang sesuai ekspektasi.
- 2. Peneliti selanjutnya, didalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu diharapkan peneliti selanjutnya, terutama yang meneliti terkait kompensasi eksekutif untuk menyederhanakan sampel yang digunakan, seperti sektor industri tertentu saja, sehingga

dapat terlihat secara jelas hasilnya. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan karakteristik spesifik eksekutif, kompensasi yang dihitung per eksekutif saja bukan per perusahaan dan perusahaan yang dapat dilihat dari masa jabatan, pendidikan, dan umur perusahaan.